



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# Buku saku Cegah Kanker dengan IVA



**Prodi S1 Kebidanan**

**Universitas 'Aisyiah Surakarta**

**Disusun Oleh : Elisa Desi Purwanti\_202422002**

**Dosen Pembimbing: Bdn. Kamidah, S.SiT, M.Kes**

# Glossarium

- IVA : Inspeksi Visual Asetat
- HPV : *Human Papilloma Virus*
- MRI : *Magnetic Resonance Imaging*
- Skrining : Salah satu proses penting dalam dunia medis yang bertujuan untuk mendeteksi atau mengidentifikasi suatu kondisi atau penyakit pada individu sebelum gejala-gejala yang lebih serius muncul

# Daftar Isi

Glossarium.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Prakata.....	iv
Apa Itu Kanker Leher Rahim?.....	5
Anatomi Leher Rahim.....	7
Penyebab & Faktor Resiko Kanker Leher Rahim... ..	8
Apa Saja Gejala Kanker Leher Rahim?.....	9
Apa yang Harus dilakukan.....	10
Pemeriksaan Diagnostik.....	12
Bagaimana Cara Pencegahan Kanker Leher Rahim.....	13
Diet Sehat untuk Pencegahan Kanker Leher Rahim.....	16
Deteksi Dini dengan IVA Test.....	17
Dapat diobati dengan Krioterapi.....	23
Bisa Scan disini yaa.....	25
Kalender IVA Test.....	26
Referensi.....	27



# Prakata

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan dan menyusun buku saku berjudul Cegah Kanker dengan IVA. Buku saku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi serta mengikuti perkembangan ilmu yang semakin pesat.

Penyakit kanker leher rahim semakin sering ditemukan pada PUS (Pasangan Usia Subur), dan jika tidak dilakukan deteksi dini, hal ini dapat meningkatkan risiko kematian. Pendekatan utama dalam penanganan kanker leher rahim adalah dengan melakukan diagnosis yang akurat serta terapi yang cepat dan tepat. Buku saku ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada masyarakat, khususnya PUS, dengan menyediakan informasi dasar mengenai cara mengenali penyakit ini setelah menikah.

Buku saku ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan konsultasi dengan dokter. Sebagai panduan, buku ini memberikan informasi awal kepada masyarakat, sehingga mereka dapat mengajukan pertanyaan yang lebih terfokus kepada dokter mengenai gejala yang dialami dan proses pengobatannya.

Penulis berusaha memberikan informasi terbaik untuk pembaca, meskipun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima saran dan kritik guna perbaikan di masa mendatang. Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat.

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan".  
(QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)

Surakarta, 30 Januari 2025  
Penulis

**SETELAH MENIKAH  
YUK COBA LAKUKAN IVA TEST**

# INGAT !



**Setiap 2 menit, ada 1 perempuan  
di dunia terdiagnosis kanker leher rahim**

Sumber : World Health Organization, 2022

# INGAT !



**Jumlah kasus kanker leher  
rahim menempati urutan  
kedua didunia setelah kanker  
payudara**

Sumber : World Health Organization, 2022

## **Perempuan....**

**Taukah kamu IVA Test dapat  
menurunkan angka kematian  
akibat kanker leher rahim?  
Yuk simak....**



# APA ITU KANKER LEHER RAHIM?

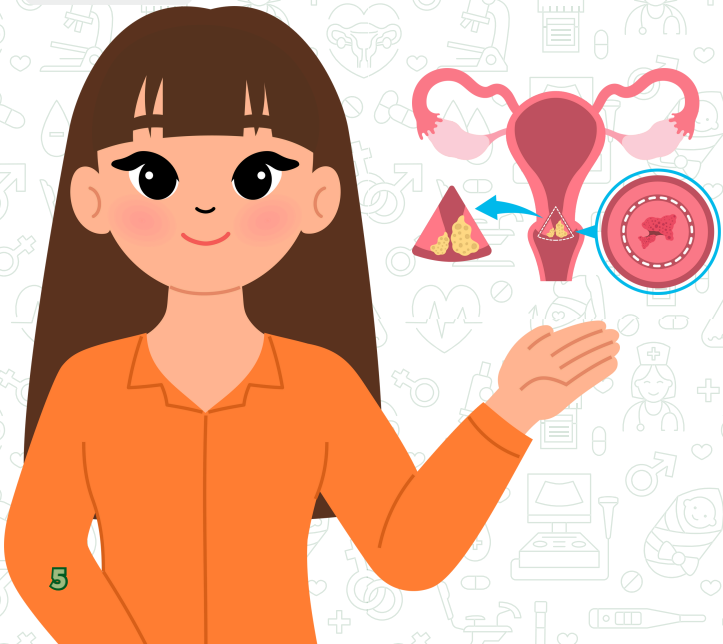
Yaitu tumbuhnya sel-sel ganas pada leher rahim yang tidak terkendali

(Wulan J Kaunang et al., 2024)

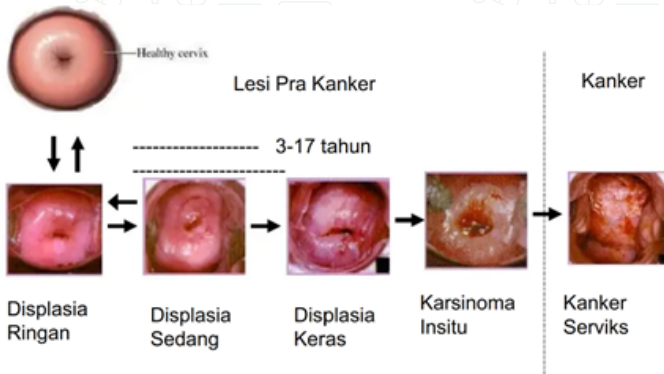
Kanker leher rahim disebabkan oleh HPV

(99,7%)

(Novalia, 2023)



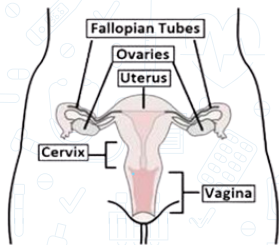
# KANKER LEHER RAHIM



Sumber :Kemenkes R1, 2022



# ANATOMI LEHER RAHIM

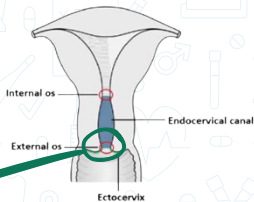


## Ektoserviks:

Bagian yang menonjol ke vagina, dilapisi sel rata tanpa keratin, dengan lubang kecil yang menghubungkan ke saluran leher rahim dalam.

## Endoserviks:

Bagian dalam yang dilapisi sel silindris penghasil lendir, berakhir di os interna sebelum rahim.



IVA Test akan dilakukan pada bagian ini

Ektoserviks terlihat di vagina, sedangkan endoserviks lebih dekat ke rahim.



(Hasanah et al., 2023)

# PENYEBAB & FAKTOR RESIKO KANKER LEHER RAHIM

Berhubungan seks dengan pria yang sering gonta-ganti pasangan

Ibu atau saudara perempuan yang mengidap kanker leher rahim

Merokok atau terpapar asap rokok

Riwayat infeksi di daerah kelamin atau radang panggul


Perempuan yang melahirkan banyak anak

Berhubungan seksual diusia muda (<18 tahun)

Penggunaan pil kontrasepsi jangka panjang

8

# APA SAJA GEJALA KANKER LEHER RAHIM?

 Pada stadium awal hampir tidak terdeteksi

 Pada stadium lanjut :

Keputihan yang berlebihan



Nyeri pada bagian perut bagian bawah

Perdarahan setelah berhubungan seksual



Perdarahan pascamenopause

Susah buang air kecil



Penurunan berat badan

Kelelahan yang parah



(Wulan J Kaunang et al., 2024)

**APA YANG HARUS  
DILAKUKAN ?**



Jika mengalami salah satu gejala kanker leher rahim, langkah yang harus dilakukan adalah pemeriksaan medis di rumah sakit atau pelayanan kesehatan terdekat yaaa...

Pemeriksaan ini bertujuan menegakkan diagnosis atas gejala yang dialami.

(American Cancer Society, 2024)

Mari kita kenali apa saja sih pemeriksaan diagnostik tersebut !



# PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK

## Kolposkopi



pemeriksaan dengan melihat kondisi leher rahim menggunakan kaca pembesar

pengambilan sampel jaringan untuk dilakukan pemeriksaan histopatologi di bawah mikroskop



## Biopsi

untuk memeriksa kemungkinan penyebaran sel kanker ke uretra dan kandung kemih

## Sitoskopi



melihat jaringan lunak melalui pencitraan

## MRI



## IVA Test



pemeriksaan dengan mengoleskan asam asetat 3-5% kedalam leher rahim

## Bagaimana Cara Pencegahan Kanker Leher Rahim?

Pencegahan utama kanker leher rahim yaitu dengan menghindari faktor resiko kanker dengan menerapkan perilaku hidup sehat dan menghindari asap rokok

(Nur et al., 2024)



# CEGAH DENGAN CERDIK

(Chandra Setyowati & Pratama, 2023)



Cek kesehatan  
secara berkala



Enyahkan asap  
rokok



Rajin aktivitas  
fisik



Diet seimbang



Istirahat cukup



Kelola stress

# Mengapa Harus Cerdik ?

## Cek Kesehatan Berkala

Gejala kanker leher rahim dapat diketahui lebih awal dengan melakukan IVA

## Enyahkan Asap Rokok

Asap tembakau mengandung lebih dari 7000 bahan kimia, setidaknya 250 diantaranya diketahui berbahaya dan 69 diantaranya penyebab kanker

## Rajin Aktivitas Fisik

Olahraga dapat menurunkan kadar hormon estrogen, kaitanya dengan kanker. Lakukanlah olahraga minimal 30 menit sehari atau 150 menit setiap minggunya

## Diet Seimbang

Kelebihan berat badan dan obesitas dapat meningkatkan resiko kanker leher rahim

## Istirahat Cukup

Meskipun istirahat yang cukup tidak dapat mencegah kanker leher rahim, hal ini dapat meningkatkan kebugaran tubuh sehingga mengurangi resiko berbagai penyakit

## Kelola Stress

Stress yang tinggi dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh, sehingga dapat memicu peradangan dan menghalangi proses kematian sel kanker

(Chandra Setyowati & Pratama, 2023)



# Diet Sehat untuk Pencegahan Kanker Leher Rahim

Meningkatkan asupan antioksidan dapat dilakukan dengan mengonsumsi berbagai jenis buah-buahan serta sayur-sayuran yang kaya antioksidan, kacang-kacangan, biji-bijian, bumbu, dan rempah-rempah

Suplemen antioksidan berisikan :  
Vitamin A,C,E,D, dan K

(Simatupang, 2024)

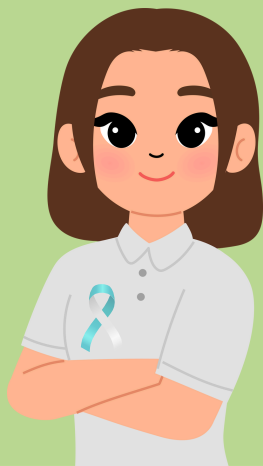




## Deteksi Dini dengan IVA Test

IVA Test adalah metode skrining praktis, murah, dan dapat dilakukan di Indonesia oleh tenaga kesehatan

(Resmari et al., 2024)



Skrining dilakukan untuk mendeteksi tanda awal kanker atau kondisi pra-kanker tanpa gejala, dan merujuk individu untuk diagnosis dan pengobatan

(WHO, 2021)

**Lalu apa saja  
suh syarat Test  
IVA itu ?**



**Sudah pernah hubungan seksual**



**Tidak sedang haid**



**Tidak sedang hamil**



**Tidak melakukan hubungan seksual  
minimal dalam 24 jam sebelum tes IVA**



**Lakukan pemeriksaan berkala setiap  
3-5 tahun (jika usia 25-65 tahun)**

(Resmari et al., 2024)



**Bidan Praktek  
Mandiri**



**Puskesmas**



**Rumah Sakit**

**Dimana sih Perempuan  
itu bisa melakukan  
IVA Test :**



## Bagaimana Cara Melakukan IVA Test?



1

Sebelum pemeriksaan dimulai, bidan atau dokter akan mengonfirmasi data ibu dan memastikan ibu tidak hamil. Jika hamil, pemeriksaan dilakukan 6 minggu setelah melahirkan.



2

Ibu diminta untuk melepas celana dalam dan mengenakan sarung yang disediakan, kemudian berbaring di tempat tidur untuk memulai pemeriksaan.



3

Setelah ibu siap, pastikan untuk tetap tenang dan bernapas dengan normal. Bidan atau dokter akan memasukkan spekulum ke dalam vagina agar leher rahim terlihat



# NEXT >

4

Leher rahim akan dibersihkan dan dioleskan asam cuka menggunakan kapas lidi untuk melihat apakah ada perubahan pada leher rahim.



5

Setelah selesai, ibu dapat berpakaian kembali. Bidan atau dokter akan memberi informasi mengenai hasil pemeriksaan dan langkah selanjutnya yang perlu diambil.



(Kemenkes, 2022)



## Hasil Pemeriksaan Tidak Ada Perubahan (IVA Negatif)



Jika hasil pemeriksaan tidak menunjukkan adanya perubahan atau kelainan pada leher rahim, ibu disarankan untuk kembali 1 tahun kemudian untuk pemeriksaan ulang, atau segera ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan meskipun sebelum 1 tahun.



Meskipun hasil saat ini tidak menunjukkan masalah, kemungkinan masalah dapat muncul di kemudian hari, sehingga pemeriksaan ulang setelah 1 tahun tetap penting

(Kemenkes, 2022)





## Hasil Pemeriksaan Ada Perubahan (IVA Positif)

Jika hasil pemeriksaan menunjukkan perubahan pada leher rahim, akan dilakukan pemeriksaan lanjutan dan pengobatan seperti krioterapi, atau mungkin ibu perlu dirujuk ke rumah sakit.

Meskipun ibu belum mengidap kanker, jika tidak segera ditangani, virus yang ada bisa menyebar dan berkembang menjadi kanker.

(Kemenkes, 2022)



## Hasil Tes IVA Positif

**Dapat diobati dengan Krioterapi**

Proses ini melibatkan penggunaan alat krio yang ditempelkan pada leher rahim untuk membentuk bola es yang akan mencair dan menghilangkan bagian yang bermasalah. Meskipun rasanya sedikit tidak nyaman dan terasa seperti kram saat menstruasi, sensasi tersebut tidak akan berlangsung lama.

(Kemenkes, 2022)



## Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Setelah Krioterapi



- Setelah prosedur krioterapi, ibu mungkin akan merasakan kram dan mengeluarkan cairan bening (atau sedikit bercampur darah) yang biasanya berlangsung sekitar 4 minggu.
- Hindari penggunaan obat vagina, mengangkat beban berat, dan berhubungan seksual selama 1 bulan.
- 1 bulan, 6 bulan dan 1 tahun setelah dilakukan krio, ibu harus kembali lagi untuk dilakukan pengecekan
- Jika setelah krioterapi ibu mengalami demam lebih dari 2 hari, nyeri perut hebat, perdarahan lebih dari 2 hari dengan jumlah lebih banyak dari menstruasi, atau ada pembekuan darah, segera kunjungi puskesmas untuk pemeriksaan lebih lanjut.

(Kemenkes, 2022)



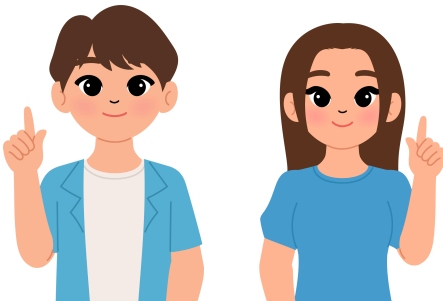
**Bisa scan disini yaa....**

Untuk yang mau menyimak video terkait kanker serviks dan IVA Test

(Puskesmas Colomadu 1 et al., 2022)



(Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes, 2022)





# Referensi

American Cancer Society. (2024). *Test For Cervical Cancer*. Diakses pada tanggal 1 Februari 2025, dari <https://www.cancer.org/cancer/types/cervical-cancer/detection-diagnosis-staging/how-diagnosed.html>

Chandra Setyowati, G., & Pratama, A. Y. (2023). Gambaran Penerapan Perilaku CERDIK Sebagai Upaya Pengendalian Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Di Kelurahan Sidorejo Kidul Kota Salatiga Tahun 2024.

Hasanah, Z., Rini Suprobo, N., & Fatmawati, E. (2023). Organ Reproduksi Wanita.

Kemendes. (2022). Wanita Beresiko Terkena Kanker Serviks. Diakses pada tanggal 30 Januari 2025, dari [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks)

Kemendes RI. (2022). Modul Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara Bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

Resmari, Mukiyem, Masamah, Eka Fauli, M., Lisa Yanti, S., & Tri Utami, L. (2024). Pengetahuan Ibu Tentang IVA Test dengan Pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024. *Jurnal Maternitas Aisyah Universitas Aisyah Pringsewu*.  
<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman>

Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2.

# Referensi

Nur, E., Nurdin, A., Fitria, U., Asrifa Dinen, K., & Kurnia, R. (2024). Perempuan Dan Rokok (Kajian Sosiologi Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Perempuan Perokok Di Kota Surakarta). *Public Health Journal*, 443-451.

Puskesmas Colomadu 1, Sulistiyowati, T., Handayani, Y., Wulandari, D., Sholihat, F., Za'amah, N., Dwi Parwati, A., Khusnul Khotimah, S., Hasanah, U., Rolanda, G., Asih Rarasati, R., & Sinta Nugraheni, A. (2022, October). [YUK CERIA] Sebuah Video Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks: Apa? Bagaimana? Kapan. Diakses tanggal 27 Januari 2025, dari [Video recording]. <https://youtu.be/1prJH5cLpwM?si=2GM3x7Nq87ZcMD-F>

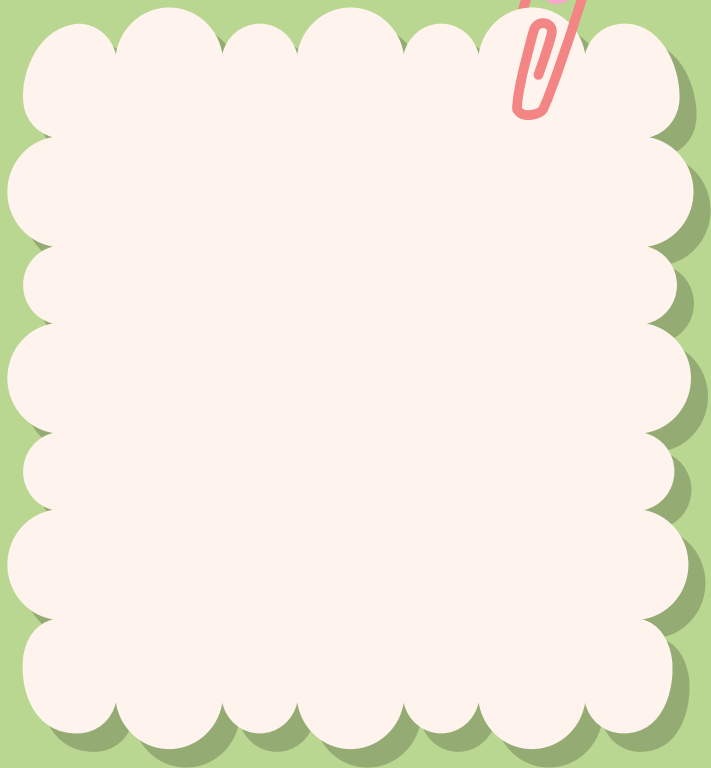
Simatupang, L. L. (2024). *Model Diet Terapi Hormon Mencegah Kekambuhan Kanker Payudara: Evidence Based Practice*. Jejak Publisher.

Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes. (2022, October). Video Edukasi Cegah Penyakit Kanker. Diakses tanggal 27 Januari 2025, dari [Video recording]. <https://www.youtube.com/watch?v=wjhgc87TKwo>

WHO. (2022). *5 Facts About HPV And Cervical Cancer*. Diakses pada tanggal 30 Januari 2025, dari <https://www.unicef.org/stories/fast-facts-hpv-cervical-cancer>

Wulan J Kaunang, dr, Dip, G., Kes, M., & Paulus Juvelin C Liem Michelle Kumolontang Ribianti Darise Rizky J Rambat FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT, Y. E. (2024). *Kanker Servik*.

# Catatan



" Yuk motivasikan diri sendiri  
untuk pencegahan penyakit  
yang tidak di inginkan !!! "



Elisa